



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI STRATEGI *LIPIRTUP* BERBASIS MEDIA *REALITY SHOW SI BOLANG BOCAH PETUALANG* KELAS IV SDN PURISEMANDING 2
Silmy Rosyda¹, Susi Darihastining²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

Email: silmyrosyda8@gmail.com¹, s.nanink@gmail.com²

URL:

DOI:

Abstract

This study aims to describe the implementation process and the results of improving short story writing skills using a strategy on Reality Show media-based *Si Bolang Bocah Petualang* at the theme, character, plot, setting, and moral value of fourth grade students of Purisemanding 2 Public Elementary School. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles in which, each cycle has four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in this study were fourth grade of Purisemanding 2 Public Elementary School, totaling 28 students. The results of increasing students' abilities in first and second cycle in the form of tests in writing short stories can be assessed based on five aspects, namely determining the theme, character, plot, and setting. In the aspect of determining the theme, in first and second cycle, students have been able to describe the theme with the content of the story in clearly, attractively, and creatively. Furthermore, in the aspect of determining the character, in the first cycle some students still determine the name of the same character based on video shows, while in the second cycle students have increased that is independently, already able to determine the name of each character. In the aspect of determining the plot, in the first cycle the students were still unable to develop the story into several paragraphs, while in the second cycle the students were able to develop the story into several paragraphs. In the aspect of setting, in the first cycle students still mentioned one of the three setting aspects (place, time and atmosphere), while in the second cycle, students were able to mention the three setting aspects (place, time and atmosphere). The results of this study indicate that there is an increase in writing short stories in each cycle. This can be seen from the



results of the average score obtained by students at the pre-cycle stage with an average of 62.14, in the first cycle the average value increased to 66.78, and in the second cycle the average value increased to 73.75. Based on this description, the research conducted at Purisemanding 2 Public Elementary School in fourth grade students by using a media-based *lipirtup* strategy the Reality Show *Si Bolang Bocah Petualang* has increased in each cycle.

Keyword: Short Story, Lipirtup Strategy, Si Bolang Bocah Petualang Reality Show

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan dan hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* pada tahap tema, tokoh, alur, latar, dan amanat siswa kelas IV SDN Purisemanding 2. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 yang berjumlah 28 siswa. Hasil kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II berupa tes menulis cerpen dapat dinilai berdasarkan lima aspek yaitu menentukan tema, tokoh, alur, dan latar. Pada siklus I dan Siklus II siswa telah mampu menggambarkan tema dengan isi didalam cerpen sudah jelas, menarik, dan kreatif. Pada siklus I beberapa siswa masih menentukan nama tokoh yang sama berdasarkan pada tayangan video sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa menentukan nama tokoh sendiri. Pada siklus I siswa masih belum bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf. Pada siklus I siswa masih menyebutkan salah satu latar dari ketiga aspek (tempat, waktu dan suasana) sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa menyebutkan ketiga aspek (tempat, waktu dan suasana). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan menulis cerpen pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus yaitu rata-rata 62.14, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 66.78, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 73.75. Berdasarkan uraian tersebut penelitian yang dilakukan di SDN Purisemanding 2 pada siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Kata Kunci : Cerpen, Strategi Lipirtup, Reality Show Si Bolang Bocah Petualang

Pendahuluan

Menulis merupakan suatu cara berkomunikasi antara penulis dan pembaca atau secara singkat dapat dikatakan bahwa setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran dan gagasan yang ingin disampaikan yang kemudian diterjemahkan ke dalam sandi-sandi tulis Tarigan (2008:21). Berdasarkan pengertian tersebut, menulis merupakan suatu cara komunikasi penulis atau pengarang untuk menyampaikan ide, imajinasi, serta curahan perasaan ke dalam sebuah tulisan. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, karena dengan menulis siswa akan dapat mudah mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan secara luas. Untuk itu, dengan adanya kegiatan belajar menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa tulis seperti halnya menulis cerpen .

Menulis cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu kompetensi dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran menulis cerpen harus mendapat arahan serta dorongan lebih dari guru karena menulis cerpen membutuhkan arahan serta instruksi yang jelas. Cerpen sebagai salah satu bentuk karya fiksi merupakan jenis karya sastra yang menganggap suatu kejadian dalam kehidupan seorang tokoh, sehingga bentuknya relatif pendek Nurgiyantoro (2012: 10). Oleh karena itu, Keterampilan menulis Cerpen merupakan suatu kegiatan menulis yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan atau ide, mengasah ketajaman rasa, dan merekam peristiwa atau pengalaman hidup kedalam sebuah cerita dalam bentuk fiksi dan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV Ibu Ita Dwi Lestari, S.Pd pada tanggal 05 November 2021 di SDN Purisemanding 2, ternyata masih terdapat beberapa faktor hambatan yang dihadapi baik oleh siswa dan guru. Faktor hambatan yang dialami siswa masih kesulitan untuk menentukan tema cerpen, mencari ide dan membuat alur dalam cerpen. Faktor hambatan dari guru juga mengalami kesulitan dalam menarik minat dan motivasi siswa untuk menulis. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan guru tidak menggunakan media saat menunjang proses belajar menulis cerpen di kelas. Pembelajaran seperti ini cenderung tidak menarik bagi siswa sehingga berdampak buruk pada minat belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian ini, alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah menggunakan Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang*.

Strategi pembelajaran yang kreatif menciptakan kegiatan belajar yang beragam yang memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa Mohamad (Darihastining , 2019 : 644). Salah satunya mengacu pada pembelajaran menulis kreatif yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif disertai strategi pembelajaran *Lipirtup*. Strategi pembelajaran deduktif adalah Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep terlebih dahulu untuk

kemudian dicari kesimpulan atau ilustrasi-ilustrasi serta bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju ke hal yang konkret. Strategi ini disebut Strategi pembelajaran dari yang umum ke yang khusus Sanjaya (2013:129). Maksudnya disini adalah strategi ini dimulai dengan penjelasan pendidik dan contoh-contoh yang diberikan pendidik, kemudian peserta didik mencerna materi tersebut dan membuat contoh tersendiri atau mengerjakan tugas sebagai alat ukur pemahaman, kemudian pendidik dapat mengulas hasil pembelajaran dan memberikan timbal balik dari pekerjaan peserta didik berupa kesimpulan. Langkah-langkah dalam strategi deduktif meliputi tiga tahap. Pertama, pengajar memilih pengetahuan untuk diajarkan. Kedua, pengajar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Ketiga, pengajar memberikan contoh-contoh dan membuktikannya kepada peserta didik.

Strategi *Lipirtup* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang berlandas pada pendekatan konstruktivistik dan pendekatan kontekstual. Strategi ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan. Sesuai dengan namanya, *Lipirtup* merupakan akronim dari *li* adalah lihat, *pi* adalah pilih, *r* adalah renungkan, *tu* adalah tuangkan, dan *p* adalah publikasikan Mu'minin (2009:85). Alasan dipilihnya strategi ini karena strategi deduktif disertai strategi *Lipirtup* yaitu dapat mempermudah siswa untuk memahami dan mengembangkan inspirasi maupun gagasan ide yang akan dituangkan dalam menulis sebuah cerpen.

Selain strategi, media pun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran menulis cerpen. Media audiovisual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio, hal ini diperjelas pula oleh pendapat Arsyad (2014:141) yang menyatakan bahwa media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau serta menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi ajar. Penggunaan media audiovisual digunakan untuk merangsang ide atau gagasan siswa dalam menulis cerpen. Media audiovisual yang digunakan yaitu video *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* yang merupakan salah satu program televisi swasta yang mencoba menyajikan sosok anak kecil pemberani, mandiri, dan kreatif serta memiliki fungsi menghibur dan mendidik sehingga membantu membentuk karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Siswa Kelas IV SDN Purisemanding 2".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindak kelas merupakan

penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto 2014:2). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Purisemanding 2 yang berlokasi di Desa Purisemanding, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang. Penelitian siklus I dan siklus II akan dilaksanakan pada semester 2 yaitu bulan Mei 2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes dan lembar nontes. Indikator yang menjadi pedoman keberhasilan adalah peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* siswa kelas IV SDN Purisemanding 2. Nilai yang digunakan sebagai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu memperoleh nilai tes 70 atau lebih (sesuai KKM). Intervensi yang dilakukan dinyatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 70% dari 28 siswa kelas IV SDN Purisemanding 2.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Purisemanding 2 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Siswa Kelas IV SDN Purisemanding 2” yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Sebelum dilaksanakan siklus I dan siklus II, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus. Pada tahap prasiklus, peneliti masih belum menggunakan strategi *Lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*.

Tahap siklus I dan siklus II akan dilaksanakan setelah tahapan prasiklus sudah terlaksana. Secara garis besar kegiatan siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jumlah tatap muka pada setiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka.

1. Tahap Prasiklus

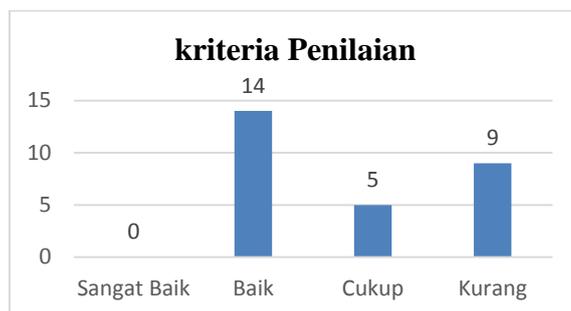
Penelitian pada tahap prasiklus dilaksanakan pada tanggal **9 Mei 2022** pada pukul 08.00 sampai 09.30 terhadap siswa kelas IV SDN Purisemanding 2. Tahap prasiklus guru belum menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti, yaitu mengadakan survei awal untuk mengetahui keadaan sebenarnya serta mencari informasi dan dihadapi sekolah mengenai aktivitas belajar bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen pada kelas IV. Setelah peneliti melakukan pendekatan dengan guru bahasa Indonesia kelas IV dan mengamati keadaan peserta didik melalui observasi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil prasiklus pada siswa kelas IV bahwa keterampilan menulis

cerpen masih rendah. Hal ini terbukti masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tabel 1.1 Nilai Prasiklus Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SDN Purisemanding 2

No.	Nama	Nilai	Keterangan	Kriteria Penilaian
1.	AOS	57	Belum Tuntas	Kurang
2.	ASGB	52	Belum Tuntas	Kurang
3.	AYAR	70	Tuntas	Baik
4.	ARAP	66	Belum Tuntas	Cukup
5.	AJP	65	Belum Tuntas	Cukup
6.	AAF	75	Tuntas	Baik
7.	DRO	55	Belum Tuntas	Kurang
8.	EWDF	72	Tuntas	Baik
9.	EFAN	52	Belum Tuntas	Kurang
10.	GPD	57	Belum Tuntas	Kurang
11.	IWSS	76	Tuntas	Baik
12.	LPA	75	Tuntas	Baik
13.	MDVDP	65	Belum Tuntas	Cukup
14.	MP	50	Belum Tuntas	Kurang
15.	MAAP	60	Belum Tuntas	Cukup
16.	MADF	80	Tuntas	Baik
17.	MDI	76	Tuntas	Baik
18.	MMR	76	Tuntas	Baik
19.	MZN	80	Tuntas	Baik
20.	NAN	75	Tuntas	Baik
21.	NAP	75	Tuntas	Baik
22.	RAP	80	Tuntas	Baik
23.	SPA	50	Belum Tuntas	Kurang
24.	YRP	55	Belum Tuntas	Kurang
25.	VES	45	Belum Tuntas	Kurang
26.	AS	76	Tuntas	Baik
27.	FDO	65	Belum Tuntas	Cukup
28.	MDA	70	Tuntas	Baik
Jumlah Nilai Keseluruhan		1740		
KKM		70		
Rata-Rata		62,14		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		45		

Hasil kegiatan prasiklus, dapat diuraikan rata-rata keseluruhan nilai siswa adalah 62,14. Nilai rata-rata pada siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 termasuk dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan angka 70. Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 adalah 45, dan nilai tertinggi yaitu 80. Presentase siswa yang masuk dalam kategori tuntas dalam menulis cerpen adalah 50%, sedangkan presentase ketidaktuntasan adalah 50 % yang masuk dalam kategori belum tuntas dalam menulis cerpen.



Gambar 1.1 Data Nilai Menulis Cerpen Prasiklus

Berdasarkan grafik data nilai menulis cerpen pada prasiklus terdapat 14 siswa memperoleh nilai dengan kategori Baik, 5 siswa kelas memperoleh nilai dengan kategori cukup, dan 9 siswa memperoleh nilai dengan kategori kurang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis cerpen siswa masih banyak dibawah KKM disebabkan pada saat guru menjelaskan siswa tidak memperhatikan, berbicara dengan teman sebangku, kurangnya antusias sehingga siswa belum memahami dari materi cerpen. Sehingga perlu adanya perbaikan agar dapat mencapai hasil yang memuaskan maka dalam penelitian terkait pembelajaran menulis cerpen, peneliti akan menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show si bolang bocah petualang*.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Penelitian pada tahap siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Mei 2022 pukul 08.00-09.30 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada tahap siklus I, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *lipirtup* berbasis media *Reality Show si bolang bocah petualang*. Pada penelitian tindak kelas ini ada 4 tahap dalam melakukan penelitian, meliputi :

a. Perencanaan

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan keterampilan menulis cerpen.
2. Menyiapkan sumber belajar dan materi yang akan diajarkan dengan menerapkan Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang*.
3. Menyusun dan menyiapkan instrumen tes dan non tes.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini, Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa, menanyakan daftar siswa yang hadir. Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar mengenai menulis cerpen.

2) Kegiatan Inti

Tahap pramenulis, guru menjelaskan materi menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*. Guru memperlihatkan tayangkan video *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang : Sahabat dari Pagar Alam* melalui LCD pembelajaran. Siswa mengamati sesuai dengan langkah Strategi *lipirtup* yaitu *li*.

Tahap menulis, siswa menentukan tema cerita pendek sesuai dengan langkah Strategi *lipirtup* yaitu langkah *pi*. Siswa diarahkan untuk merenungkan gambaran menyusun kerangka karangan sesuai dengan unsur-unsur cerita (tokoh, alur cerita, latar, dan amanat) cerita pendek yang sudah ditentukan yang terdapat dalam video tersebut sesuai dengan langkah strategi *lipirtup* yaitu langkah *r*. Siswa mengembangkan atau menuangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerita pendek sesuai dengan langkah strategi *lipirtup* yaitu langkah *tu*.

Tahap pascamenulis, siswa mempublikasikan atau mempresentasikan hasil menulis cerpen didepan kelas dan saling memberikan catatan saran dan tanggapan terhadap karya teman lainnya sesuai dengan langkah strategi *Lipirtup* yaitu langkah *p*.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengadakan refleksi saat pembelajaran berlangsung sebagai bahan evaluasi kerja siswa dalam menulis cerpen. Terakhir guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Tahap ketiga pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi atau pengamatan. Hasil observasi siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Non Tes

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru. Hal ini penting dilakukan karena tolak ukur keberhasilan siswa juga tergantung bagaimana guru menjalankan langkah-langkah pembelajaran.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil obesrvasi juga dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa hal ini penting dilakukan karena tolak ukur keberhasilan siswa juga tergantung bagaimana siswa aktif dalam pembelajaran berlangsung.

b) Angket

Hasil angket disebarkan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*. Lembar angket ini disebarkan setelah pelaksanaan pembelajaran usai.

2) Hasil Tes

Hasil tes dapat diketahui pada lembar kerja siswa selama pembelajaran menulis cerpen pada siklus I. Hasil tes pada siklus I kemudian dibandingkan dengan hasil dari prasiklus sebelum menggunakan media. Hasil yang diperoleh siswa dalam proses menulis cerita pendek dalam penelitian ini yaitu tema, alur, latar, penokohan, dan amanat.

Tabel 1.2 Hasil Nilai Menulis Cerpen siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Ket.	
		TM	TP	A	L	AM				
1.	AOS	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas	
2.	ASGB	4	4	2	1	2	13	65	Belum Tuntas	
3.	AYAR	4	2	1	1	1	9	45	Belum Tuntas	
4.	ARAP	4	1	2	2	3	12	60	Belum Tuntas	
5.	AJP	4	4	3	2	1	13	65	Belum Tuntas	
6.	AAF	4	2	2	2	1	11	55	Belum Tuntas	
7.	DRO	4	1	2	2	1	10	50	Belum Tuntas	
8.	EWDF	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas	
9.	EFAN	4	4	3	2	1	14	70	Tuntas	
10.	GPD	4	4	2	1	3	14	70	Tuntas	
11.	IWSS	4	4	3	2	1	14	70	Tuntas	
12.	LPA	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
13.	MDVDP	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
14.	MP	4	2	2	2	2	12	60	Belum Tuntas	
15.	MAAP	4	4	2	1	1	12	60	Belum Tuntas	
16.	MADF	4	4	2	2	2	14	70	Tuntas	
17.	MDI	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
18.	MMR	4	4	1	2	3	13	65	Belum Tuntas	
19.	MZN	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas	
20.	NAN	4	4	2	2	2	15	70	Tuntas	
21.	NAP	4	2	2	2	2	12	60	Belum Tuntas	
22.	RAP	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas	
23.	SPA	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas	
24.	YRP	4	4	1	1	1	11	55	Belum Tuntas	
25.	VES	4	2	1	2	2	11	55	Belum Tuntas	
26.	AS	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
27.	FDO	4	4	2	2	1	14	65	Belum Tuntas	
28.	MDA	4	4	3	2	1	14	70	Tuntas	
Jumlah Keseluruhan							1870			
Rata-Rata							66.78			
Nilai Tertinggi							80			
Nilai Terendah							50			

Berdasarkan hasil ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis cerpen melalui strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah* Petualang pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 66.78 dibandingkan dengan prasiklus dengan nilai rata-rata 62.14.

Banyaknya siswa yang tuntas memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 15 siswa dengan presentase ketuntasan adalah 53.57 %, sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 13 siswa dengan presentasi 46.42%. Hasil menulis cerpen pada siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berikut analisis kriteria keberhasilan siswa dalam menulis cerpen melalui strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang*.

1. Analisis Menulis Cerpen Melalui Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Tema Siklus I

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat tema atau ide pokok yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial AOS, AS, NAN, MDA, DRO dan AYAR. Pada tahap ini terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggambarkan **tema** dengan isi didalam cerpen menggunakan strategi *lipirtup* pada tahap *p (pilih)* sudah jelas, menarik, dan kreatif.

2. Analisis Menulis Cerpen Melalui Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Tokoh Siklus I

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan kemampuan siswa dalam menentukan tokoh yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial AOS, AS, NAN, MDA, DRO dan AYAR. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggambarkan **tokoh** dengan isi didalam cerpen menggunakan strategi *lipirtup* pada tahap *r (renungkan)* sudah jelas. Siswa masih ada yang menentukan nama tokoh yang sama berdasarkan pada tayangan video. Oleh karena itu, ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3. Analisis Menulis Cerpen Melalui Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Alur Siklus I

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat alur cerita yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial AOS, AS, NAN, MDA, DRO dan AYAR. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan,

jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa telah cukup mampu dalam mengembangkan alur cerita menjadi sebuah cerpen dengan langkah strategi *lipirtup* pada tahap *t (tuangkan)* yang jelas, kreatif, dan aktif. Namun ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Beberapa siswa masih belum bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf. Rata-rata siswa masih membuat cerita hanya satu paragraph.

4. Analisis Menulis Cerpen Melalui Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Latar Siklus I

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat latar cerita yang diambil pada masing- masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial AOS, AS. NAN, MDA, DRO dan AYAR. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa telah cukup mampu dalam menggambarkan 3 aspek (tempat, waktu dan suasana) sesuai dengan terjadinya peristiwa dengan langkah strategi *lipirtup* pada tahap *r(renungkan)* yang jelas. Beberapa siswa masih belum bisa menggambarkan 3 aspek latar (tempat, waktu dan suasana). Siswa masih menyebutkan salah satu latar dari ketiga aspek latar (tempat, waktu dan suasana). Oleh karena itu, beberapa siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 1.2 Hasil Data Nilai Siswa Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Siklus I

Berdasarkan data nilai menulis cerpen pada siklus I terdapat 15 siswa memperoleh nilai dengan kategori Baik, 9 siswa kelas memperoleh nilai dengan kategori cukup, dan 4 siswa memperoleh nilai dengan kategori kurang. Disamping itu siswa yang mampu

menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yakni 15 siswa dari jumlah keseluruhan 28 siswa.

d. Refleksi

Hasil tes menulis cerpen pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes menulis cerpen pada siswa kelas IV mengalami peningkatan. Dari rata-rata awal yakni 62,14 meningkat menjadi 66,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen pada siswa. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru model dalam pelaksanaan siklus I dapat diketahui bahwa masih terdapat kelebihan dan kekurangan selama jalannya proses pembelajaran. Berdasarkan semua kegiatan pada siklus I yang belum mencapai nilai ketuntasan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka peneliti mempertimbangkan untuk mengadakan perbaikan siklus II dengan penuh harap semakin baik lagi.

3. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa masih masih terdapat kendala-kendala yang perlu diperbaiki lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada saat menulis cerpen. Untuk itu, perlu adanya tindakan siklus II yang diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang*. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada tiap pertemuan, meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II yang berhubungan dengan keterampilan menulis cerpen.
2. Menyiapkan sumber belajar dan materi yang akan diajarkan dengan menerapkan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*.
3. Menyusun dan menyiapkan instrumen tes dan non tes.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini, Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa, menanyakan daftar siswa yang hadir. Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan baik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar mengenai menulis cerpen.

2) Kegiatan Inti

Tahap pramenulis, guru menjelaskan materi menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang*

Bocah Petualang. Guru memperlihatkan tanyangan video *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang : Anak Alam Negeri Maligi* melalui LCD pembelajaran. Siswa mengamati sesuai dengan langkah Strategi *Lipirtup* yaitu *li*.

Tahap menulis, siswa menentukan tema cerita pendek sesuai dengan langkah Strategi *Lipirtup* yaitu langkah *pi*. Siswa diarahkan untuk merenungkan gambaran menyusun kerangka karangan sesuai dengan unsur-unsur cerita (tokoh, alur cerita, latar, dan amanat) cerita pendek yang sudah ditentukan yang terdapat dalam video tersebut sesuai dengan langkah Strategi *Lipirtup* yaitu langkah *r*. Siswa mengembangkan atau menuangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerita pendek sesuai dengan langkah Strategi *Lipirtup* yaitu langkah *tu*.

Tahap pascamenulis, siswa mempublikasikan atau mempresentasikan hasil menulis cerpen didepan kelas dan saling memberikan catatan saran dan tanggapan terhadap karya teman lainnya sesuai dengan langkah Strategi *Lipirtup* yaitu langkah *p*.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengadakan refleksi saat pembelajaran berlangsung sebagai bahan evaluasi kerja siswa dalam menulis cerpen. Terakhir guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Tahap ketiga pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi atau pengamatan pada siklus II. Hasil observasi siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Non Tes

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Aspek yang diamati yaitu lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti dan diisi oleh pengamat. Hasil observasi yang diamati ada dua macam yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Hasil observasi ini dibuat untuk mengetahui apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran menulis cerpen melalui strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* berlangsung.

b) Angket

Hasil angket disebarkan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon mereka terhadap kegiatan pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*. Lembar angket ini disebarkan setelah pelaksanaan pembelajaran usai. Lembar angket pada penelitian ini disebarkan pada siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 yang berjumlah 28 siswa.

2) Hasil Tes

Hasil tes dapat diketahui pada lembar kerja siswa selama pembelajaran menulis cerpen pada siklus II. Hasil yang diperoleh siswa dalam proses menulis cerita pendek dalam penelitian ini melalui indikator yaitu tema, alur, latar, penokohan, dan amanat.

Tabel 1.2 Hasil Nilai Menulis Cerpen siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Ket.	
		TM	TP	A	L	AM				
1.	AOS	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas	
2.	ASGB	4	4	3	1	4	16	80	Tuntas	
3.	AYAR	4	2	3	1	3	13	65	Belum Tuntas	
4.	ARAP	4	2	3	2	4	15	75	Tuntas	
5.	AJP	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas	
6.	AAF	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas	
7.	DRO	4	2	3	2	3	14	70	Tuntas	
8.	EWDF	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
9.	EFAN	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas	
10.	GPD	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas	
11.	IWSS	4	4	3	2	2	15	75	Tuntas	
12.	LPA	4	4	3	2	3	16	80	Tuntas	
13.	MDVDP	4	2	3	2	3	14	70	Tuntas	
14.	MP	4	3	3	1	2	13	65	Belum Tuntas	
15.	MAAP	3	4	3	1	3	14	70	Tuntas	
16.	MADF	4	2	3	1	3	13	65	Belum Tuntas	
17.	MDI	4	1	2	2	3	12	60	Belum Tuntas	
18.	MMR	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas	
19.	MZN	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas	
20.	NAN	4	3	3	3	4	17	85	Tuntas	
21.	NAP	4	3	2	2	3	14	70	Tuntas	
22.	RAP	4	2	3	1	4	14	70	Tuntas	
23.	SPA	4	3	3	2	3	15	75	Tuntas	
24.	YRP	3	4	1	1	3	12	60	Belum Tuntas	
25.	VES	4	2	1	1	2	10	50	Belum Tuntas	
26.	AS	4	3	3	2	4	16	80	Tuntas	
27.	FDO	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas	
28.	MDA	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas	
Jumlah Keseluruhan							2065			
Rata-Rata							73.75			
Nilai Tertinggi							90			
Nilai Terendah							50			

Berdasarkan hasil ketuntasan kemampuan siswa dalam menulis cerpen melalui strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 73.75 dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 66.78. Banyaknya siswa yang tuntas memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 22 siswa dengan presentase ketuntasan adalah

78.57 %, sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 6 siswa dengan presentasi 21.42%. Hasil menulis cerpen pada siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berikut analisis kriteria keberhasilan siswa dalam menulis cerpen melalui strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang*.

1. Analisis Menulis Cerpen menulis Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Tema Siklus II

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat tema atau ide pokok yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial MDA, NAN, SPA, MMR, MDI, dan VES. Pada tahap ini terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggambarkan **tema** dengan isi didalam cerpen menggunakan strategi *lipirtup* pada tahap *p (pilih)* sudah jelas, menarik, dan kreatif.

2. Analisis Menulis Cerpen menulis Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Tokoh Siklus II

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam menentukan tokoh yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial MDA, NAN, SPA, MMR, MDI, dan VES. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggambarkan **tokoh** dengan isi didalam cerpen menggunakan strategi *lipirtup* pada tahap *r (renungkan)* sudah jelas. Siswa sudah bisa yang menentukan nama tokoh sendiri.

3. Analisis Menulis Cerpen menulis Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Alur Siklus II

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat alur cerita yang diambil pada masing-masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial MDA, NAN, SPA, MMR, MDI, dan VES. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa telah mampu dalam mengembangkan alur cerita menjadi sebuah cerpen dengan langkah strategi *lipirtup* pada tahap *tu (tuangkan)* yang jelas, kreatif, dan

aktif . Siswa sudah bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf. Namun ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

4. Analisis Menulis Cerpen menulis Strategi *lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Tahap Latar Siklus II

Berdasarkan analisis menulis cerpen menjelaskan mengenai kemampuan siswa dalam membuat latar cerita yang diambil pada masing- masing dua siswa yang memiliki nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan berinisial MDA, NAN, SPA, MMR, MDI, dan VES. Pada tahap ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek peneliti. Siswa dikatakan telah mampu mencapai kriteria yang ditetapkan, jika semua kriteria yang telah ditentukan peneliti telah dijawab. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa telah cukup mampu dalam menggambarkan 3 aspek (tempat, waktu dan suasana) sesuai dengan terjadinya peristiwa dengan langkah strategi *lipirtup* pada tahap *p* (*pilih*) yang jelas. Beberapa siswa sudah bisa menggambarkan 3 aspek latar (tempat, waktu dan suasana). Namun ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 1.3 Hasil Data Nilai Siswa Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* Pada Siklus II

Berdasarkan data nilai menulis cerpen pada siklus II terdapat 3 siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 19 siswa kelas memperoleh nilai dengan kategori baik, 5 siswa kelas memperoleh nilai dengan kategori cukup, dan 1 siswa memperoleh nilai dengan kategori kurang. Disamping itu siswa yang mampu menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yakni 22 siswa dari jumlah keseluruhan 28 siswa.

d. Refleksi

Hasil tes menulis cerpen pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes menulis cerpen pada siswa kelas IV mengalami peningkatan. Dari rata-rata siklus I 66.78 meningkat menjadi 73.75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen pada siswa. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru

model dalam pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa masih terdapat kelebihan dan kekurangan selama jalannya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi observasi guru dan siswa serta hasil angket didapatkan bahwa siswa semakin aktif dan percaya diri dalam pembelajaran menulis cerpen. Secara keseluruhan prestasi setiap siswa sudah dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada siklus I dan siklus II. Peneliti menyimpulkan dari hasil yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN Purisemanding 2, maka pelaksanaan tindak kelas diakhiri pada siklus II, karena mengalami peningkatan dalam prestasi siswa.

4. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* pada tahap tema, tokoh, latar, alur, dan amanat siswa kelas IV SDN Purisemanding 2.

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II dapat diketahui dari :

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat keberhasilan dengan kategori SB = 2, B = 5, C = 0, K = 0, sedangkan pada siklus II tingkat keberhasilan diperoleh dengan kategori SB = 5, B = 2, C = 0, K = 0. Hasil observasi aktivitas guru pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan peneliti dibantu dengan teman sejawat.
2. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat keberhasilan dengan kategori **SB = 2, B = 3, C = 2, K = 0**, sedangkan pada siklus II tingkat keberhasilan dengan kategori **SB = 5, B = 2, C = 0, K = 0**. Hasil observasi aktivitas siswa Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* mengalami peningkatan. Siswa sudah mampu menentukan unsur cerita pendek dan membuat kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi cerita pendek.
3. Angket respon siswa dalam Pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *lipirtup* berbasis media *reality show Si Bolang Bocah Petualang* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

5. Hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* pada tahap tema, tokoh, latar, alur, dan amanat siswa kelas IV SDN Purisemanding 2

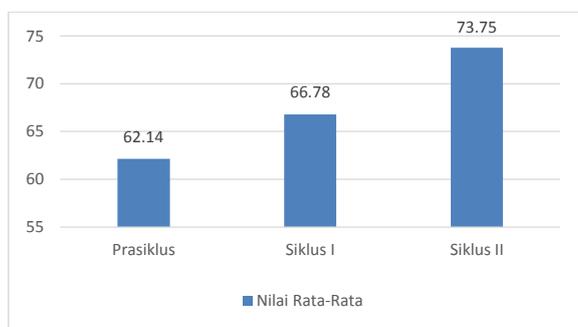
Pembahasan hasil penelitian menulis cerpen berdasarkan pada aspek-aspek tema, tokoh, latar, alur, latar, dan amanat. Nilai rata-rata siswa pada penelitian prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis cerpen dari subjek penelitian yaitu 28 siswa. Pada tahap prasiklus ada 14 siswa yang belum tuntas dan 14 siswa yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dengan memperoleh nilai rata-rata 62,14. Pada siklus I terdapat 13 siswa yang belum tuntas dan 15 siswa yang sudah tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperoleh nilai rata-rata 66,78.

Hasil kemampuan menulis cerpen pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. sebanyak 22 siswa sudah tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan (KKM) dan terdapat 6 siswa belum tuntas dengan memperoleh rata-rata 73,75. Peningkatan hasil kemampuan menulis cerpen pada siklus II ini dikarenakan Strategi pembelajaran Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* ini memiliki kelebihan yaitu membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis cerpen, menstimulus siswa dalam memperoleh ide atau gagasan untuk menulis cerpen, mempertinggi penguasaan teknik menulis siswa dalam mewujudkan kualitas menulis cerpen yang lebih baik, membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan melalui peristiwa, pengalaman, dan hasil pengamatan. Mengetahui contoh secara konkret dari tahap melihat atau mengamati media yang disediakan. Sedangkan kelemahan Strategi pembelajaran *lipirtup* Kurang menumbuhkan kreatifitas siswa. Berikut rekapitulasi nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Strategi *Lipirtup* Berbasis Media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang*

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	AOS	57	80	80
2.	ASGB	52	65	80
3.	AYAR	70	50	65
4.	ARAP	66	60	75
5.	AJP	65	65	75
6.	AAF	75	55	80
7.	DRO	55	45	70
8.	EWDF	72	75	75
9.	EFAN	52	70	80
10.	GPD	57	70	80
11.	IWSS	76	70	75
12.	LPA	75	75	80
13.	MDVDP	65	75	70
14.	MP	50	60	65

15.	MAAP	60	60	70
16.	MADF	80	70	65
17.	MDI	76	75	60
18.	MMR	76	65	75
19.	MZN	80	80	80
20.	NAN	75	70	85
21.	NAP	75	60	70
22.	RAP	80	75	70
23.	SPA	50	75	75
24.	YRP	55	55	60
25.	VES	45	55	50
26.	AS	76	80	80
27.	FDO	65	65	85
28.	MDA	70	70	90
Jumlah		1740	1870	2065
Rata-rata		62.14	66.78	73.75



Gambar 1.3 diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Setiap Siklus

Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 4,64 dari kegiatan prasiklus. Pada siklus II nilai siswa juga mengalami peningkatan sebesar 6,97. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Strategi *Lipirtup* Berbasis Media Reality Show *Si Bolang Bocah Petualang* Siswa Kelas IV SDN Purisemanding 2 mengalami peningkatan dan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang akan dilaksanakan.

Simpulan

Hasil kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II berupa tes menulis cerpen dapat dinilai berdasarkan lima aspek yaitu menentukan tema, tokoh, alur, dan latar. Pada siklus I dan Siklus II siswa telah mampu menggambarkan tema dengan isi didalam cerpen sudah jelas, menarik, dan kreatif. Pada siklus I beberapa siswa masih menentukan nama tokoh yang sama berdasarkan pada tayangan video sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa menentukan nama

tokoh sendiri. Pada siklus I siswa masih belum bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa mengembangkan cerita menjadi beberapa paragraf. Pada siklus I siswa masih menyebutkan salah satu latar dari ketiga aspek (tempat, waktu dan suasana) sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa menyebutkan ketiga aspek (tempat, waktu dan suasana). Hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui Strategi *lipirtup* berbasis media *Reality Show Si Bolang Bocah Petualang* siswa kelas IV SDN Purisemanding 2 dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66,78 nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 4.64 dari nilai rata-rata 62.14 pada prasiklus. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 73.75 artinya ada peningkatan sebesar 6,97 dari nilai rata-rata siswa 66.78 pada siklus I.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono dan Supardi. (2014). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bahri, dkk. (2022). *Penerapan Strategi Lipirtup Berbantuan Media Reality Show Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas IV UPT SPF SD Negeri Kakatua*. ELSE (Elementary School Education Journal), 6 (1), (Online).<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11072/4916> (Diakses 05 Agustus 2022).
- Darihastining, dkk. (2019). *Dongeng Dan Cerita Pendek Sebagai Stimuli Bacaan Sastra Anak Pada Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding Conference on Research and Community Services 1 (1), (Online).
<https://core.ac.uk/download/pdf/267901679.pdf> (Diakses 13 Juli 2022).
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2018). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'minin. Moh & Wahyu Mulyani. (2017). *Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Sainifik Dengan Strategi Lipirtup di SMP*. Prosiding Seminar Nasional Unirow Tuban, (Online),
<http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/50/66>.
Diakses Tanggal 22 Oktober 2021.

Nama P1 & Nama P2 - Judul 3 kata

Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : CV. Angkasa.